

**KEBIJAKAN IMPOR LIMBAH PLASTIK INDONESIA  
TAHUN 2018-2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik*



**Pembimbing I : Anita Afriani S., S. IP, M. Si**

**Pembimbing II : Silvi Cory, S. Pd, M. Si**

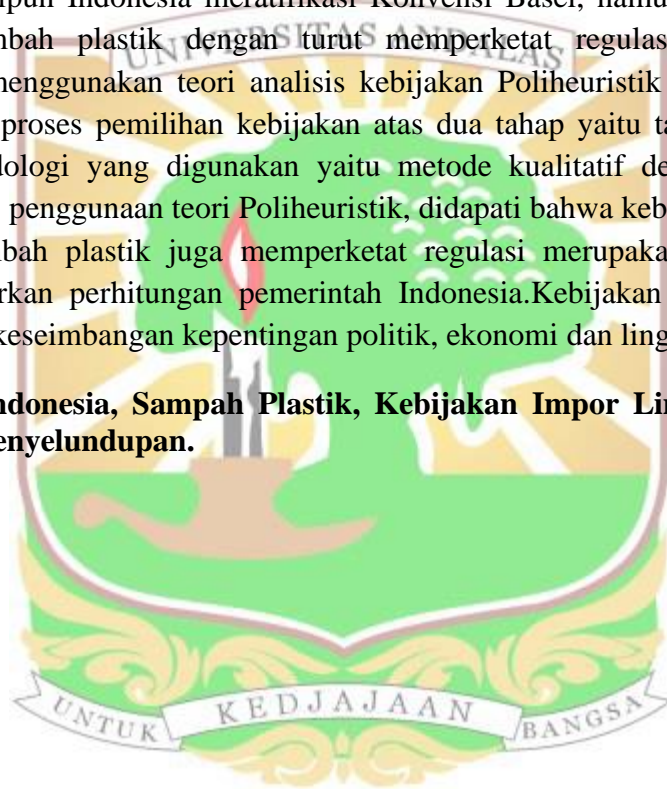
**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan alasan kebijakan luar negeri Indonesia untuk tetap mengimpor limbah plastik dengan turut memperketat regulasi impor limbah rentang tahun 2018-2020. Kebijakan pelarangan impor limbah plastik atau National Sword Policy oleh Tiongkok berdampak pada peningkatan arus impor limbah plastik ke Indonesia yang dalam pelaksanaannya banyak ditemukan pelanggaran berupa penyelundupan sampah plastik maupun limbah B3. Hal tersebut berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan masyarakat karena masih banyaknya timbunan sampah plastik serta buruknya tata kelola sampah plastik di Indonesia. Meskipun Indonesia meratifikasi Konvensi Basel, namun Indonesia tetap mengimpor limbah plastik dengan turut memperketat regulasi impor limbah. Penelitian ini menggunakan teori analisis kebijakan Poliheuristik oleh Alex Mintz yang membagi proses pemilihan kebijakan atas dua tahap yaitu tahap kognitif dan rasional. Metodologi yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan eksplanatif. Atas penggunaan teori Poliheuristik, didapati bahwa kebijakan untuk tetap mengimpor limbah plastik juga memperketat regulasi merupakan opsi kebijakan terbaik berdasarkan perhitungan pemerintah Indonesia. Kebijakan tersebut didasari untuk menjaga keseimbangan kepentingan politik, ekonomi dan lingkungan.

**Kata kunci: Indonesia, Sampah Plastik, Kebijakan Impor Limbah, Kenaikan Arus Impor, Penyelundupan.**



## **ABSTRACT**

*This study aims to explain the reasons for Indonesia's foreign policy to continue to import plastic waste by participating in tightening regulations for importing waste for the period 2018-2020. China's policy of banning plastic waste imports or the National Sword Policy has an impact on increasing the flow of plastic waste imports to Indonesia, which in its implementation many violations are found in the form of smuggling of plastic waste and B3 waste. This is dangerous for the environment and public health because there are still many piles of plastic waste and poor plastic waste management in Indonesia. Even though Indonesia ratified the Basel Convention, Indonesia still imports plastic waste by tightening regulations on waste imports. This study uses the poliheuristic policy analysis theory by Alex Mintz which divides the policy selection process into two stages, namely the cognitive and rational stages. The methodology used is a qualitative method with an explanatory approach. Based on the use of the poliheuristic theory, it was found that the policy to continue importing plastic waste as well as tightening regulations was the best policy option based on the calculations of the Indonesian government. The policy is based on maintaining a balance of political, economic and environmental interests.*

**Keywords: Indonesia, plastic waste, waste import policy, increase in import flow, smuggling.**

